

THE *Materialial*

Presented by
Andi Wahyu Zulkifli Yusuf S. Ds., M. Ds

Interior Material

Material pada interior adalah konsep memperkuat fisik material yang menginformasikan tentang lingkungan ruangan sekitar kita, sehingga material di dalam lingkungan interior tersebut dapat mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan berada di ruangan tersebut, baik hanya sekedar sementara atau dalam waktu yang lebih lama.

Material-material interior pun juga tidak terbatas pada elemen-elemen tersebut saja, tetapi sangat luas mengikuti perkembangan teknologi dan keberadaan sumber daya. (Bowers, Helen. Interior Materials and Surface : The Complete Guide. Firefly Books. 2005.

P.75)

Interior Material

Menurut Subkiman, Anwar (2010) untuk menentukan material yang akan digunakan dalam desain interior perlu pertimbangan terlebih dahulu kriteria seperti apa yang dihadapkan. Berikut ini adalah kriteria material interior :

- Kriteria Fungsional
 - Kriteria Estetika
 - Kriteria Ekonomi
-

Interior Material

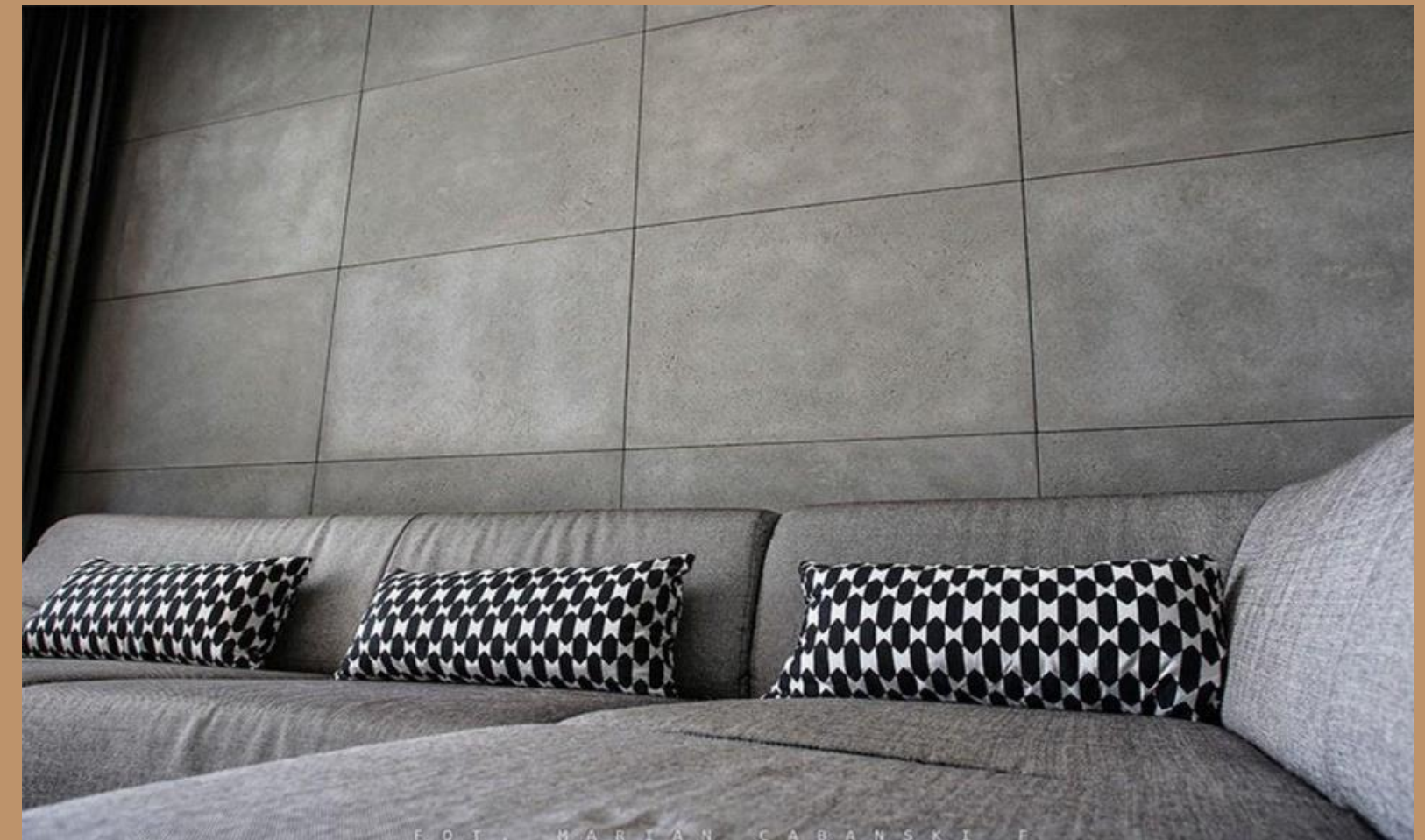
1. Kriteria fungsional

Dalam kriteria fungsional yang harus lebih diperhatikan adalah pemilihan material yang tepat (suitability) sesuai dengan fungsinya. Penggunaan aksesoris tali air pada material concrete

Material Concrete
Pada Fasade Rumah



Material Concrete
Pada interior Rumah



Interior Material

2. Kriteria Estetika

Dalam kriteria estetika terdapat 4 unsur penting, yaitu: warna, tekstur, pola dan kesesuaian dengan fungsi atau arah desain. Seperti warna menentukan suasana dan tema yang menjadi salah satu daya tarik pertama bagi konsumen, tekstur juga dapat menjadi indikasi kualitas barang tertentu. Pola mempunyai peran nilai dekoratif dari material tersebut, misalnya desain yang mengarah ke konsep natural banyak menggunakan material hayati seperti kayu dan batuan, sedangkan desain yang mengarah ke konsep industrial banyak menggunakan material besi dan batu bata.

Konsep Natural
Tema: Biophilic



Material Industrial
Tema: Raw / exposed



Interior Material

3. Kriteria Ekonomi

Intinya adalah biaya yang dikeluarkan sekali sewaktu membeli barang tersebut. Dengan kata lain biaya ini adalah biaya yang akan rutin dikeluarkan selama menggunakan material tersebut.

Contoh Cat kenapa?

Klasifikasi material menurut Subkiman, Anwar (2010) terdiri atas :

1. Material alami
 2. Alami olahan
 3. Material sintetis
 4. Bahan siap pakai
 5. Aksesoris (hardware)
 6. Penyelesai / penyempurnaan (finishing)
-



Material yang dibuat dari bahan yang didapat dari alam dan digunakan dalam bidang konstruksi sebagaimana adanya di dalam. Pengolahannya hanya mengalami pemotongan dan pembentukan saja.



Material Alami

KAYU

BATU

PASIR

TANAH LIAT

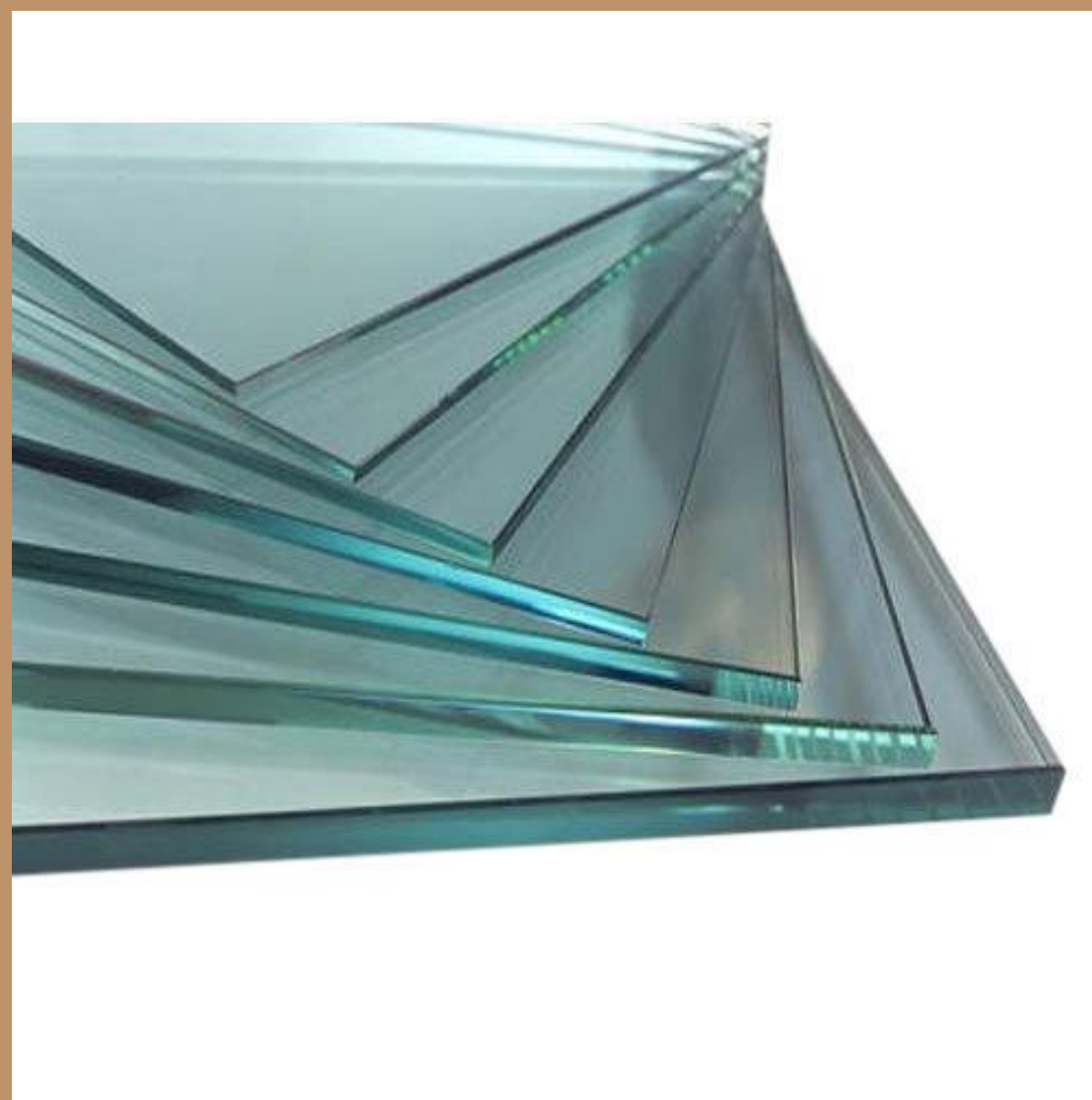
Alami Olahan

Bahan yang sebelum digunakan dibidang konstruksi mengalami pengelolahan terlebih dahulu sehingga berubah bentuk, sifat, ukuran tidak seperti adanya di alam



Contohnya seperti plywood, gypsum board, keramik, metal, tekstil, anyam dan lain-lain





Contohnya adalah kaca,
karet, polimer (plastik) dll

Material Sintetis

Bahan yang awalnya tidak
ada di alam lalu dibuat bahan
baru dengan teknologi
proses kimia



Bahan Siap Pakai

Bahan siap pakai adalah berbagai macam bahan yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga kita tinggal pilih dan memakainya



Contohnya adalah karpet, wallcovering (penutup dinding), dan lain- lainnya.

Aksesoris/Hardware

Merupakan bahan pelengkap yang digunakan untuk menempelkan, merekat, menguatkan, dsb. Pada bahan / elemen desain interior

Contohnya adalah paku, sekrup, mur-baud, engsel, handle dan lain- lainnya.



Penyelesai / penyempurnaan (finishing)

Finishing merupakan bahan yang digunakan untuk melindungi permukaan bahan utama yang digunakan dan memperindah tampilan dengan warna, pola, atau tekstur tertentu



Contohnya adalah cat, vernis, pelitur, dan lain-lainnya.

